

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian dibutuhkan tahapan – tahapan atau cara yang biasa disebut dengan metode. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana, dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan, (Syamsuddin dan Damaianti 2009:14).

Pada penelitian ini akan dideskripsikan mengenai pembelajaran Bahasa Jepang tingkat dasar menggunakan model Talular. Sehubungan dengan model Talular yang akan di uji coba kan, jenis penelitian yang akan dipakai yaitu penelitian kuantitatif menggunakan metode Pra-Eksperimental, yaitu penelitian dengan “ *one-group-before-after (pre-test post-test design)* “. Menurut Sugiyono (2011:109), karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, maka hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara acak.

Dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan terhadap satu kelas dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* yang dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah *treatment*. Tujuan penulis menggunakan metode penelitian Pra-Eksperimental dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar menggunakan model Talular adalah untuk menguji coba model ini dalam pembelajaran bahasa Jepang jika hasilnya menunjukkan hasil yang signifikan ke arah positif maka model ini dapat dipakai sebagai alternatif media ajar. Penelitian ini melibatkan 15 orang siswa kelas XI anggota ekstrakurikuler MOMIJI SMA YAS Bandung.

### 3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya. Empat pengelompokan utama dari rancangan penelitian eksperimental yaitu : Pra-Ekspresimental, Eksperimen murni, Eksperimen semu, dan Eks-Pos Fakto (Syamsuddin dan Damaianti 2009:156).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* (pretes-postes kelompok tunggal). Di dalam desain ini dilakukan tes awal yang diberikan sebelum dimulainya *treatment* (perlakuan). Sehingga terdapat dua tes ;  $O_1$  adalah tes awal (*Pretest*) dan  $O_2$  adalah pasca tes (*Posttest*). X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan, yaitu :



*One Group Pretest-Posttest Design*

(Emzir, 2010:97)

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam prosedur penelitian dengan *One Group Pretest Posttest Design* ini adalah :

- $O_1$  yaitu *pretest*. Siswa terlebih dulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bahasa Jepang.
- X yaitu *treatment*. Setelah siswa diberi *pretest*, kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* agar siswa dapat menerapkan metode belajar. *Treatment* yang dilakukan sebanyak empat kali dalam memberikan pengajaran bahasa Jepang berbasis Talular.
- $O_2$  yaitu *post-test*. Pada proses akhir dari eksperimen ini adalah adanya tes akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap hasil belajar Bahasa Jepang menggunakan model berbasis Talular.

### 3.3 Sampling dalam Penelitian

#### 3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Yayasan Atikan Sunda (YAS) Bandung yang bertempat di JL. PHH Mustapa No 115 Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali yakni pada tanggal 25 Juli, 31 Juli, 1 Agustus, 24 Agustus tahun 2013. Terdiri dari tiga kali *pre-test* sebelum *treatment*, tiga kali perlakuan (*treatment*), dan tiga kali *post-test* setelah *treatment* dan pemberian angket.

#### 3.3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok objek atau subjek yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, gedung, nilai ujian, benda-benda dan sebagainya. Di samping itu, Menurut Sugiyono (2002 : 55) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Oleh karena penelitian ini dilakukan untuk meneliti bahasa Jepang, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI anggota ekstrakurikuler MOMIJI SMA YAS Bandung.

#### 3.3.3 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang siswa kelas XI anggota ekstrakurikuler MOMIJI SMA YAS Bandung.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sutedi (2009:155) menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen

penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel – variabel yang diteliti. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

- Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
- Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
- Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
- Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
- Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran disusun untuk mengetahui bagaimana penggunaan model Talular dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar. Penelitian dilakukan dengan empat kali pertemuan dan di luar jam pelajaran dengan tiga rancangan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Desain pembelajaran disusun secara bertahap dari penggunaan model Talular pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar. Hal ini dimaksudkan agar respon dan reaksi dari siswa sebagai sumber data terhadap penggunaan model Talular dapat diamati dengan baik oleh peneliti. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1.1 Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2013. Pada tahap awal, peneliti memberikan pretest lalu pengantar tentang materi yang akan dipelajari dengan metode dan media, serta maksud dan tujuan penelitian ini. Soal pretest dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pada setiap bagian terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Setelah memberi pretest, peneliti memberikan perlakuan yaitu menjelaskan materi menggunakan model Talular.

## 1.2 Desain Pelaksanaan Pembelajaran

### DESAIN PEMBELAJARAN

#### 1. STANDAR KOMPETENSI

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan benar.

#### 2. KOMPETENSI DASAR

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.

#### 3. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mengidentifikasi nama dan letak benda yang ada di sekolah dan kepemilikan benda
- Menceritakan nama dan letak benda yang ada di sekolah serta kepemilikan benda
- Membaca kosakata, frasa dan kalimat sederhana
- Menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal

#### 4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi nama dan letak benda yang ada di kelas dan kepemilikan benda dalam bahasa Jepang
- Siswa dapat menceritakan nama dan letak benda yang ada di kelas serta kepemilikan benda dalam bahasa Jepang

## 5. MATERI AJAR

日本語で何ですか

## 6. ALOKASI WAKTU

2 x 40'

## 7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

NO	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1	Pendahuluan Orientasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam kepada siswa dengan bahasa Jepang kemudian siswa bersama sama menjawab salam dengan bahasa Jepang</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> </ul> Apersepsi : Mengadakan apersepsi berupa pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan barang-barang yang ada di kelas</li> </ul> Motivasi : Menyampaikan tujuan mempelajari materi mengenai 日本語で何ですか	5
2	Kegiatan inti Eksplorasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kosakata               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan kosakata di bawah ini sambil menunjukan benda asli nya.</li> </ul> </li> </ol>	35

1	本	14	こくばんけし
2	ノート	15	こくばん
3	じしょ	16	とけい
4	きょうかしよ	17	カレンダー
5	ふでばこ	18	ごみばこ
6	ものさし	19	しゃしん
7	えんぴつ	20	かびん
8	ボールペン	21	けいたいでんわ
9	けしゴム	22	アクセサリー
10	シャープペン	23	けしょうひん
11	かばん	24	がくせいふく
12	つくえ	25	ジャケット
13	いす	26	くつ

- Guru mengucapkan kembali kosakata di atas sambil menunjukan benda asli nya sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.

*Kata tunjuk*

- Guru mengucapkan frasa dengan kata tunjuk dibawah ini :  
 これ : ini, digunakan untuk menunjukkan benda yang ada di dekat pembicara.  
 それ : itu, digunakan untuk menunjukkan benda yang berada di dekat lawan bicara.  
 あれ : itu, digunakan untuk menunjukkan benda yang

	<p>berada jauh dari pembicara maupun lawan bicara</p> <p>なん : apa, kata tanya yang dipakai untuk menanyakan nama benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan beberapa contoh frasa sambil menunjukan benda aslinya seperti :  “これは本”、“それはノート”、“あれはとけい” Sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru mengucapkan kembali frasa di atas sambil menunjukan benda aslinya sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.</li> </ul> <p>•  Latihan pengulangan (kelas – kelompok - perorangan)</p> <p>Latihan pengucapan</p> <p>2. Pola Kalimat</p> <p>✓ これ/それ/あれは KB (benda)です。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memegang sebuah buku sambil mengucapkan “これは本です。” sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru menunjuk sebuah tas sambil mengucapkan “それはかばんです。” sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru menunjuk jam yang berada di belakang kelas sambil mengucapkan “あれはとけいです。” sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru mengulangi kegiatan di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.</li> </ul>	
--	--	--

	<p style="text-align: center;">✓ KB (benda)は KB(tempat/benda)の KB(posisi)にあります。</p> <p><i>letak</i></p> <p>うえ : atas  なか : tengah / dalam  した : bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meletakkan beberapa benda seperti pensil di atas meja, kamus di tengah meja, dan tempat sampah di bawah meja.</li> <li>• Guru mengucapkan kalimat sesuai dengan posisi benda yang ada di meja, “えんぴつ は つくえ の うえ に ありまあす。”、“じしょ は つくえ の なか に あります。”、“ごみばこ は つくえ の した に あります。” sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru mengulangi kegiatan di atas sebanyak 1 kali dan diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan pola kalimat, arti, bentuk dan cara pemakaian.</li> </ul> <p>Latihan pengulangan (kelas- kelompok - perorangan)</p> <p>3. Elaborasi :</p> <p>Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan situasi dan tujuan.</li> <li>• Guru memberikan contoh percakapan dalam menanyakan</li> </ul>	15
--	--	----

	<p>benda-benda apa saja yang ada di kelas.</p> <p>Contoh :</p> <p>Latihan pengulangan</p> <p>G: これ は えんぴつ です。</p> <p>S: これ は えんぴつ です。</p> <p>G : こくばんけし は つくえ の うえに あります。</p> <p>S : こくばんけし は つくえ の うえに あります。</p> <p>Latihan tanya-jawab</p> <p>A: あれ は ほん ですか？</p> <p>B: はい、そうです / いいえ, ちがいます。</p> <p>A: ごみばこ は どこに ありますか？</p> <p>B: こくばん の したに あります。</p> <p>latihan Pengulangan dan penggantian (kelas-kelompok-perorangan)</p> <p>20</p> <p>4. Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama teman sebangkunya melakukan kegiatan dialog tentang benda-benda di kelas menggunakan bahasa Jepang.</li> <li>• Kegiatan siswa dipantau oleh guru satu persatu.</li> </ul> <p>5. Pasca Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi komentar dan memperbaiki kesalahan siswa.</li> </ul>	
--	--	--

	6. Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa target pembelajaran tercapai.</li> </ul>	
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai 日本語で何ですか</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	5

## DESAIN PEMBELAJARAN

### 1. STANDAR KOMPETENSI

Siswa dapat melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan benar.

### 2. KOMPETENSI DASAR

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.

### 3. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mengidentifikasi nama dan letak ruangan yang ada di sekolah dan kepemilikan benda
- Menceritakan nama dan letak ruangan yang ada di sekolah
- Membaca kosakata, frasa dan kalimat sederhana
- Menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal

### 4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat mengidentifikasi nama dan letak ruangan yang ada di sekolah
- Siswa dapat menceritakan nama dan letak ruangan yang ada di sekolah

### 5. MATERI AJAR

トイレはどこですか

## 6. ALOKASI WAKTU

2x 40'

## 7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

NO	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit)
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam kepada siswa dengan bahasa Jepang kemudian siswa bersama sama menjawab salam dengan bahasa Jepang</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> </ul> <p>Apersepsi :</p> <p>Mengadakan apersepsi berupa pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan ruangan yang ada di sekolah</li> <li>• Apa yang kita ucapkan saat mencari letak salah satu ruangan di sekolah</li> </ul> <p>Motivasi :</p> <p>Menyampaikan tujuan mempelajari materi mengenai トイレはどこですか</p>	5
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kosakata ruangan yang ada di sekolah dengan cara mengajak siswa berkeliling sekolah dan langsung mengajarkan kosakata ruangan yang ada di sekolah dalam bahasa</li> </ol>	25

Jepang.			
1	学校	8	こうてい
2	こうちょうしつ	9	きょうしつ
3	しょくいんしつ	10	ちゅうしゃじょう
4	ほけんしつ	11	ラボ
5	としよしつ	12	ホール
6	じむしつ	13	そうこ
7	カンティン	14	トイレ

*Kata tunjuk*

- Guru mengucapkan frasa dengan kata tunjuk dibawah ini :
 

ここ : disini, digunakan untuk menunjukkan posisi di dekat pembicara.

そこ : disitu, digunakan untuk menunjukkan posisi berada agak jauh dari pembicara.

あそこ : disana, digunakan untuk menunjukkan posisi yang jauh dari pembicara maupun lawan bicara.
- Guru mengucapkan beberapa contoh frasa seperti “ここ は としよしつ”、“そこ は こうちょうしつ”、“あそこ は きょうしつ” Sebanyak 2 kali.
- Guru mengucapkan kembali frasa di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.

Latihan pengulangan (kelas – kelompok - perorangan)

	<p>Latihan pengucapan</p> <p>2. Pola Kalimat</p> <p>✓ KB (nama tempat) は KB (letak)です。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berdiri di depan perpustakaan sambil mengucapkan “としよしつ は ここ です。” Sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru menunjuk toilet yang letaknya agak jauh dari pembicara sambil mengucapkan “トイレ は そこ です。” Sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru menunjuk ruang guru yang letaknya jauh dari pembicara maupun lawan bicara sambil mengucapkan “しょうくいんしつ は あそこ です。” Sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru mengulangi kegiatan di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.</li> </ul> <p>✓ KB (nama tempat) はどこですか。</p> <p><i>Letak</i></p> <p>となり : digunakan untuk benda sejenis dan letaknya berderet, seperti gedung dan orang.</p> <p>まえ : digunakan untuk benda yang letaknya berhadapan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh percakapan dalam menanyakan letak atau posisi ruangan yang ada</li> </ul>	20
--	--	----

	<p>di sekolah.</p> <p>Contoh :</p> <p>A: トイレ は どこ ですか。</p> <p>B: そこ です。</p> <p>A: としよしつ は どこ ですか ？</p> <p>B: しょくいんしつ の まえ です。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan pola kalimat, arti, bentuk dan cara pemakaian.</li> </ul> <p>Latihan pengulangan (kelas- kelompok - perorangan)</p> <p>3. Elaborasi</p> <p>Latihan pengulangan</p> <p>G: ちゅうしゃじょう は あそこ です。</p> <p>S: ちゅうしゃじょう は あそこ です。</p> <p>Latihan tanya-jawab</p> <p>A : ほけんしつ は どこ ですか ？</p> <p>B : トイレ の となり です。</p> <p>Latihan Pengulangan dan pengantian (kelas- kelompok-perorangan)</p> <p>4 Kegiatan</p> <p>✓ Pengantar</p>	10
--	--	----

	<p>“Buatlah kelompok dengan 4 orang teman “</p> <p>✓ Guru menjelaskan tatacara kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat denah ruangan yang ada di sekolah.</li> <li>• Setiap kelompok mendeskripsikan letak dari ruangan yang ada di sekolah menggunakan pola kalimat bahasa Jepang yang sudah diajarkan sesuai dengan kondisi sebenarnya.</li> <li>• Kegiatan siswa dipantau oleh guru satu persatu.</li> </ul> <p>✓ Pasca Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi komentar dan memperbaiki kesalahan siswa.</li> </ul> <p>✓ Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa target pembelajaran tercapai.</li> <li>• Memberi kesempatan bertanya.</li> </ul>	15
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai トイレはどこですか</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	5

## DESAIN PEMBELAJARAN

### 1. STANDAR KOMPETENSI

Destiani Siti Sartika, 2013

Model Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar Berbasis TALULAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana

## 2. KOMPETENSI DASAR

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat
- b. Memperoleh berbagai informasi umum atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat
- c. Membaca nyaring kata, frase, dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana

## 3. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Menyebutkan kata sifat dan gambaran fisik
- Mengidentifikasi pakaian dan asesoris
- Menjelaskan ungkapan berpakaian
- Menginformasikan mengenai pakaian /asesoris yang dipakai oleh seseorang

## 4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan sifat dan gambaran fisik
- Siswa dapat menyebutkan pakaian dan asesoris, serta ungkapan berpakaian agar dapat menanyakan dan menginformasikan mengenai pakaian /asesoris yang dipakai oleh seseorang.

## 5. MATERI AJAR

どんな人ですか

## 6. ALOKASI WAKTU

2 x 40 menit

## 7. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

NO	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	Pendahuluan Orientasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• あいさつ ( menyapa siswa dengan bahasa Jepang )</li> </ul>	5

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengecek absensi siswa</li> </ul> <p>Apersepsi :</p> <p>Mengadakan apersepsi berupa pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebutkan ciri – ciri teman sebangku masing – masing !</li> </ul> <p>Motivasi :</p> <p>Menyampaikan tujuan mempelajari materi mengenai <i>どんなひとですか</i></p>									
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <p>1. Pengenalan kosakata</p> <p>Guru mengucapkan kosakata di bawah menggunakan benda asli yang ada disekitar siswa sebanyak 2 kali.</p> <table border="1"> <tr> <td>Sifat</td> <td>ちいさい、大きい、ながい、みじかい、たかい、ひくい</td> </tr> <tr> <td>Gambaran Fisik</td> <td>ハンサム、きれい、かわいい、かっこい、せがたかい、せがひくい、かみがながい、かみがみじかい、ふとっています、やせています</td> </tr> <tr> <td>Pakaian</td> <td>シャツ、T-シャツ、ジャケット、スカート、ズボン、半ズボン、短いスカート</td> </tr> <tr> <td>Aksesoris</td> <td>ぼうし、めがね、ネクタイ、くつ、ジルバブ、くつした、</td> </tr> </table>	Sifat	ちいさい、大きい、ながい、みじかい、たかい、ひくい	Gambaran Fisik	ハンサム、きれい、かわいい、かっこい、せがたかい、せがひくい、かみがながい、かみがみじかい、ふとっています、やせています	Pakaian	シャツ、T-シャツ、ジャケット、スカート、ズボン、半ズボン、短いスカート	Aksesoris	ぼうし、めがね、ネクタイ、くつ、ジルバブ、くつした、	25
Sifat	ちいさい、大きい、ながい、みじかい、たかい、ひくい									
Gambaran Fisik	ハンサム、きれい、かわいい、かっこい、せがたかい、せがひくい、かみがながい、かみがみじかい、ふとっています、やせています									
Pakaian	シャツ、T-シャツ、ジャケット、スカート、ズボン、半ズボン、短いスカート									
Aksesoris	ぼうし、めがね、ネクタイ、くつ、ジルバブ、くつした、									

	サンダル
Warna	あかい、あおい、みどり、くろい、しろい、かつしよく

- Guru mengulangi mengucapkan kosakata di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.
  - Latihan pengulangan
 

Guru : ちいさい

Siswa : ちいさい

Guru : 大きい

Siswa : 大きい

Guru : シャツ

Siswa : シャツ

Guru : ぼうし

Siswa : ぼうし

Kelas -> kelompok -> individu
- Pengenalan kata kerja beserta perubahannya
  - きる => きています : mengenakan baju atasan, baju secara umum (kemeja, jaket)
  - かける => かけています : memakai

	<p>kacamata</p> <p>c. かぶる =&gt; かぶっています : mengenakan sesuatu yang menutupi kepala (topi, jilbab)</p> <p>d. はいる =&gt; はいています : mengenakan baju bawahan dan alas kaki (rok, celana, sepatu)</p> <p>e. しる =&gt; しています : memakai dasi, aksesoris, jam</p> <p>2. Pengenalan pola kalimat</p> <p>✓ KB は kata sifat です。</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk seorang siswa sambil mengucapkan “A さんは ハンサム です。” Sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru menunjuk seorang siswa sambil mengucapkan “B さんは かみがなが です。” Sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru mengulangi kegiatan di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.</li> </ul> <p>✓ KB は KB を Kata Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh seorang siswa untuk maju ke depan kelas dan dijadikan model.</li> <li>• Guru menyuruh siswa yang akan dijadikan model untuk menggunakan jaket, topi, dan sepatu kemudian Guru mengucapkan : “A さんは ジャケット を きてい</li> </ul>	15
--	--	----

	<p>ます。”</p> <p>“Aさんはぼうしをかぶっています。”</p> <p>“Aさんはくつをはいています。”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulangi kegiatan di atas sebanyak 1 kali kemudian diikuti oleh siswa sebanyak 2 kali.</li> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan arti, makna, dan cara penggunaan.</li> </ul> <p>a. Latihan pengulangan</p> <p>Guru: ~さんはハンサムです。</p> <p>Siswa: ~さんはハンサムです。</p> <p>Guru: ~さんはシャツをきています。</p> <p>Siswa: ~さんはシャツをきています。</p> <p>Kelas -&gt; kelompok -&gt; individu</p> <p>b. Latihan penggantian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ~さんは<u>ハンサム</u>です。       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ~さんはきれいです。</li> <li>2. ~さんはせがひくいです。</li> <li>3. ~さんはかみがみじかいです。</li> </ol> </li> </ul>	10
--	---	----

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ~さんは シャツ を きています。</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ~さんは ぼうし を かぶっています。</li> <li>2. ~さんは ズボン を はいています。</li> <li>3. ~さんは ネクタイ を しています。</li> </ol> <p>Kelas -&gt; kelompok -&gt; individu</p> <p>c. Latihan Tanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• A : あの ひと は どんなひと ですか？</li> <li>B : あの ひと は せがたかい です。</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• A : あの ひと は どんな ふく を きていますか？</li> <li>B : ぼうし を かぶっています。</li> </ul> <p>Kelas -&gt; kelompok -&gt; individu</p> <p>3. Elaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengantar</li> </ul> <p>“Buatlah kelompok dengan 4 orang teman”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menjelaskan tatacara kegiatan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membacakan soal yang isinya tentang ciri – ciri fisik dan juga ciri – ciri berpakaian.</li> </ol>	20
--	--	----

	<p>2. Setiap kelompok harus mendandani satu orang teman kelompoknya sesuai dengan ciri – ciri yang sudah disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Kelompok yang sudah selesai maju kedepan kelas.</p> <p>4. Kelompok dengan jawaban paling cepat dan tepat akan menjadi pemenangnya.</p> <p>✓ Kegiatan</p> <p>1. Siswa melakukan kegiatan dengan kelompok masing – masing.</p> <p>2. Guru memantau dan menilai proses berbicara.</p> <p>✓ Konfirmasi</p> <p>Pasca kegiatan :</p> <p>Guru dan siswa membahas hasil kegiatan</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai <i>どんなひとですか</i></li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	5

## 2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009:157). Sedangkan menurut Arikunto (2009:87) tes adalah alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang sudah ditentukan.

Tes yang diberikan yaitu, pre test dan post test. Pre test dan post test tersebut dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 45 soal yang dibagi menjadi 3 bagian, tiap bagian terdiri dari 15 soal.

### 3. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2003:194). Angket ini diberikan setelah siswa mendapatkan pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar menggunakan model Talular. Angket ini berfungsi untuk mengetahui respon atau tanggapan dari siswa tentang pengaruh menggunakan model Talular dalam pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu juga untuk menganalisa kelemahan dan kelebihan model Talular dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar.

Kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.1.*

*Kisi – kisi Angket*

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal
1.	Kesan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat terhadap bahasa Jepang</li> <li>• Tingkat kesulitan pelajaran bahasa Jepang</li> </ul>	2 soal
2	Model pembelajaran Talular	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan siswa mengenai model pembelajaran Talular</li> </ul>	3 soal

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa mengenai penggunaan model pembelajaran Talular</li> </ul>	
3.	Penerapan Model Pembelajaran Talular dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesan terhadap model pembelajaran Talular</li> <li>• Penggunaan model pembelajaran Talular meningkatkan kemampuan bahasa Jepang</li> <li>• Penggunaan model pembelajaran Talular meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Jepang</li> <li>• Kelebihan dan kekurangan Model pembelajaran Talular</li> </ul>	5 soal

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu hasil dari tes penguasaan bahasa Jepang tingkat dasar berupa angka, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (pre test) nilai tes akhir (post tes) dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudina data diolah dengan perincian sebagai berikut :

#### A. Tes

- 1) Membuat tabel persiapan untuk menilai  $t_{hitung}$

*Persiapan untuk Menghitung Nilai  $t_{hitung}$*

No.	X	Y	d	d <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
$\Sigma$				
M				

Keterangan:

- a. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
  - b. Kolom (2) diisi dengan nilai *pre-test*
  - c. Kolom (3) diisi dengan nilai *post-test*
  - d. Kolom (4) diisi dengan nilai *gain* antara *pre-test* dan *post-test*
  - e. Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
  - f. Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut
  - g. M (*mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), dan (4)
- 2) Mencari nilai rata-rata (*mean*) kedua variabel dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : mean hasil *pre-test*

$M_y$  : mean hasil *post-test*

$\sum x$  : jumlah seluruh nilai *pre-test*

$\Sigma y$  : jumlah seluruh nilai *post-test*  
 N : jumlah sampel

(Sutedi, 2009: 218)

- 3) Mencari *gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test*

$$d = \text{posttest} - \text{pretest}$$

- 4) Mencari *mean gain* (d) antara *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

$\Sigma d$  : jumlah *gain* secara keseluruhan

N : jumlah sampel

- 5) Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\Sigma x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

$\Sigma d^2$  : jumlah *gain* setelah dikuadratkan

$\Sigma d$  : jumlah *gain*

N : jumlah sampel

- 6) Mencari nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *mean gain* atau selisih antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum x^2d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : jumlah sampel

7) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$

## B. Angket

Data yang diperoleh dari angket dianalisa dengan menggunakan rumus perhitungan presentasi kriteria Hendro (dalam Erna Suhartini 2010:48) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi jawaban

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian, dilakukan pengkriteriaan sebagai berikut (Permana dalam Anggi Hemagantini 2008:38)

0% : Tak seorang pun

$0\% < P \leq 25\%$  : Sebagian kecil

$25\% < P \leq 50\%$  : Hampir setengahnya

P = 50% : Setengahnya

$50\% < P \leq 75\%$  : Hampir seluruhnya

P = 100% : Seluruhnya

### 3.6 Pengolahan data dan menarik kesimpulan

1) Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian diolah dengan rumus statistik.

2) Kesimpulan

Setelah semua langkah penelitian selsesai, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3) Judgement

Judgement dilakukan setelah penulis membuat instrument. Judgement diserahkan kepada dosen pembimbing. Setelah diberi beberapa masukan, merevisi soal – soal yang dianggap perlu dan untuk kemudian disetujui.

